

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah pemilik dari Indonesia Maxi Dinamika yang didirikan oleh Mujiono Abadi yang berlokasi di perkantoran Citra Grand C/ 18, Jl. Kumpul R. Soekanto Mangunharjo, Tembalang Semarang. Alasan mengapa memilih perusahaan tersebut sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan Indonesia Maxi Dinamika bergerak dalam bidang jasa merupakan usaha yang masih dapat berkembang, sehingga perlu diketahui karakteristik *entrepreneurial leadership* (fernald et al., 2005) dari pemilik pada perusahaan Indonesia Maxi Dinamika.

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam melaksanakan sebuah penelitian diperlukan beberapa obyek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Populasi yang mempunyai arti yaitu wilayah generalisasi dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2016:117) berdasarkan survei yang telah dilakukan, populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan Indonsia Maxi Dinamika dan pemilik dari Indonesia Maxi Dinamika itu sendiri, pada Indonesia Maxi Dinamika memiliki karyawan berjumlah 13 orang. Sampel yang artinya bagian jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Sampel pada penelitian ini pada perusahaan Indonesia Maxi Dinamika yaitu 1 orang pemilik dari Maxi dan 4 orang karyawan pada bagian manajer pemasaran, manajer oprasional, manajer SDM dan manajer keuangan, dipilih 4 orang tersebut karena menurut struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan yang bertanggung jawab langsung pada pimpinan atau pemilik.

3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang diambil berdasarkan kriteria tertentu dan secara non acak sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2016:218-2019). Karyawan yang diambil sebagai sampel yaitu manajer pemasaran, manajer operasional, manajer keuangan dan manajer SDM yang memiliki tugas dan tanggung jawab langsung dari pemilik.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer ialah informasi data yang didapat secara langsung dari tangan pertama atau narasumber oleh peneliti (Uma Sekaran, 2017). Data primer merupakan sebuah data dari kuisioner yang akan dilakukan pada responden yang bersangkutan dan didapat langsung oleh responden, yakni dari pemilik Indonesia Maxi Dinamika beserta karyawannya. Data- data tersebut berupa persepsi responden tentang karakteristik *Able to motivate, achievement oriented, creative, flexible, patient, persistent, risk taker* dan *visionary* (Fernald *et al*, 2005). Sumber datanya berasal dari pihak pemilik dan karyawan Indonesia Maxi Dinamika beserta karyawannya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode dengan cara menyebarkan kuisioner yang dibagikan kepada responden agar mengetahui tanggapan pada pertanyaan pada penelitian yang telah dilakukan. Adapun responden yang dituju yaitu pemilik dan karyawan Indonesia Maxi Dinamika.

3.6 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan oleh penelitian ini yaitu skala likert (Sugiyono, 2013)

:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4

3. Jawaban N (Netral) diberi skor 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

3.7 Metode/ Analisis Data

Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi *entrepreneurial leadership* pada pemilik Indonesia Maxi Dinamika pada teori *Fernald et al* (2005).
2. Mentabulasikan hasil tanggapan dan jawaban kuesioner yang dilakukan dengan mengelompokan jawaban berdasarkan dengan skala pengukuran dengan melakukan skoring.
3. Merekap frekuensi jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan.
4. Menjumlah dan menghitung kategori menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2013).

Jumlah kelas yang berarti "k" = 2

Nilai Skor Max = Skor "5"

Nilai Skor Min = Skor "1"

Interval kelas = $\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{terendah}}$

Banyak kelas interval

$$= \frac{5 - 1}{2}$$

$$= 2$$

$$= 2,00$$

Jadi bobot nilai indeks:

1,00 – 3,00 berkategori "rendah"

3,01 – 5,00 berkategori "tinggi"

Tabel 3.1

Bobot Nilai Index

Variabel	Bobot Nilai Index Karakteristik <i>Entrepreneurial Leadership</i>	
	1,00 – 3,00	3,01- 5,00
Able to motivate	Rendah	Tinggi
Achievement oriented	Rendah	Tinggi
Creative	Rendah	Tinggi
Flexible	Rendah	Tinggi
Patient	Rendah	Tinggi
Persistent	Rendah	Tinggi
Risk taker	Rendah	Tinggi
Visionary	Rendah	Tinggi

Tabel 3.2
Entrepreneurial Leadersip Pada Pemilik Indonesia Maxi Dinamika
Semarang

No	Keterangan	JAWABAN										Total skor	Rata-rata	Kategori
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)				
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1.	Indikator kuisisioner													
2.	Dst													
3.	Dst													
	Rata- rata :													

Adapun cara perhitungan:

S yang berarti “skor”

F yang berarti “frekuensi”

- a. Cara mencari skor ialah = Frekuensi X Bobot
- b. Jika skor ditotal semua sama dengan = Total Skor
- c. untuk mencari rata- rata skor dengan cara =
$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

5. Membuat kesimpulan jawaban yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu bagaimana *entrepreneurial leadership* pemilik Indonesia Maxi Dinamika Semarang. Kesimpulan dibuat berdasarkan frekuensi jawaban dari 1 orang pemilik Indonesia Maxi Dinamika Semarang, dan 4 orang karyawan Indonesia Maxi Dinamika Semarang.

Tabel 3.3
Rekapitulasi *Entrepreneurial Leadership*
(Menurut Tanggapan Pemilik Dan Karyawan)

<i>Entrepreneurial Leadership</i>	Skor Pemilik	Rata- Rata Skor Karyawan	Kategori Dan Kesimpulan
<i>Able To Motivate</i>			
<i>Achievement Oriented</i>			

Jika terjadi perbedaan hasil antara pemilik dan karyawan maka hasilnya akan dirata-rata untuk memperoleh hasil tengah antara pemilik dan karyawan untuk menarik kesimpulan. Misalnya: untuk variabel *visionary*, pemilik menjawab 5 (Sangat Setuju) dan karyawan menjawab 3 (Netral) maka rata-ratanya adalah 4 hal ini termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti karakteristik *entrepreneurial leadership* pada variabel *visionary* termasuk tinggi, begitu juga untuk variabel lainnya.